

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Persediaan memiliki peranan yang penting dalam operasional perusahaan. Kelancaran operasional perusahaan juga tergantung pada ketersediaan persediaan. Alir persediaan yang terjaga menyebabkan perusahaan manufaktur mampu melakukan proses operasional untuk menghasilkan barang, bahkan untuk kategori perusahaan ritel maka alir persediaan yang lancar menyebabkan ritel memiliki produk yang dijual kepada konsumen. Menurut Sulistiyowati (2010) dalam Makisurat, Morasa, dan Elim (2014:1152) dijelaskan bahwa persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dalam kegiatan operasional, dan menurut Himayati (2008) dalam Makisurat, *et al.* (2014:1152) juga menyatakan bahwa persediaan adalah harta perusahaan yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan sehingga persediaan yang terjaga menyebabkan transaksi penjualan bisa berjalan lancar.

Peran penting dari pengelolaan persediaan juga dinyatakan oleh Naliaka dan Namusonge (2015:88): “*Effective inventory management provide opportunities to create sustainable competitive advantage and enhance the competitive position of companies.*” Pengelolaan persediaan yang efektif memberikan peluang untuk menciptakan keunggulan berkelanjutan bagi perusahaan dan meningkatkan posisi perusahaan dalam persaingan. Demikian halnya

menurut Shin, Ennis, dan Spurlin (2015:98) “*inventory management is closely related with firms’ better financial performance.*” Pendapat ini mengungkapkan bahwa pengelolaan persediaan berhubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan, ketika perusahaan mampu mengelola persediaan dengan baik maka perusahaan akan mampu meningkatkan penjualan sehingga keuntungan perusahaan meningkat.

Praktik dari pengelolaan persediaan perusahaan melibatkan berbagai aktivitas, sebagaimana pernyataan Miller (2010) dalam Oballah, Waiganjo, dan Wachiuri (2015:704), “*Inventory management involves all activities put in place to ensure that customer have the needed product or service*”. Pendapat ini mengungkapkan bahwa manajemen persediaan melibatkan berbagai aktivitas untuk memastikan bahwa pelanggan bisa mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Semua aktivitas dalam manajemen persediaan dengan orientasi menyediakan kebutuhan pelanggan.

Pengelolaan atas persediaan bisa dilakukan dengan baik ketika perusahaan mampu menerapkan sistem pengendalian internal yang baik atas persediaan. Menurut Hery (2008) dalam Seredei dan Runtu (2015:387), pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-

undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Obyek penelitian ini adalah PT Chandra Elektronik Surabaya. Perusahaan retail elektronik ini berlokasi di Surabaya. PT Chandra Elektronik Surabaya menyediakan barang berupa TV, Kulkas, AC, dan masih banyak alat-alat elektronik lainnya untuk memenuhi kebutuhan konsumen khususnya yang berada di Surabaya. Untuk kuantitas, PT Chandra Elektronik Surabaya selalu menyediakan dalam jumlah yang banyak untuk menyikapi permintaan konsumen yang terbilang cukup tinggi. Aktivitas operasional yang terjadi pada PT Chandra Elektronik adalah melakukan pembelian barang dari *supplier* yang kemudian dijual kembali ketika barang sudah sampai di perusahaan.

Permasalahan yang sedang di hadapi PT Chandra Elektronik adalah tidak adanya dokumen yang mencatat permintaan pembelian dan order pembelian, hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pemesanan barang yang dibutuhkan oleh bagian gudang dan juga dapat menimbulkan kemungkinan pemasok salah mengirimkan barang yang telah dipesan oleh perusahaan. PT Chandra Elektronik Surabaya belum memiliki pengendalian internal persediaan yang baik yaitu tidak adanya pembatasan akses, dimana seluruh karyawan dapat masuk ke gudang dan mengambil barang dari gudang. Kurangnya pengendalian internal terhadap gudang ini dapat menimbulkan peluang terjadinya kehilangan persediaan yang dapat merugikan perusahaan.

Sedangkan SOP merupakan hal penting dalam operasional perusahaan sebagaimana pernyataan Steiner (2014:14), “*Each institution and organization shall prepare a complete set of SOP to ensure that their administrative structure is active for the important functions as the emergency response Operations.*” SOP yang diterapkan dalam perusahaan berguna untuk memastikan bahwa struktur pengadministrasian telah dilakukan untuk fungsi penting dalam perusahaan seperti halnya untuk merespon situasi darurat dari operasi perusahaan. PT Chandra Elektronik Surabaya belum memiliki standar otorisasi ketika persediaan masuk gudang, barang keluar gudang. Berdasarkan karakteristik barang yang dijual yaitu barang elektronik sehingga jika tidak diterapkan sistem pengendalian internal yang baik atas persediaan maka kemungkinan terjadinya barang rusak lebih besar karena menyangkut komponen elektronik.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka, rumusan masalah ini adalah: “Bagaimana merancang *Standard Operating Procedures* (SOP) pada persediaan di PT Chandra Elektronik Surabaya?”.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan rancangan *Standard Operating*

*Procedures* (SOP) pada persediaan di PT Chandra Elektronik Surabaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Sejumlah manfaat yang bisa di dapatkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Akademis

Meningkat pengetahuan kepada peneliti mengenai sistem pengendalian internal dan berbagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dari sebuah sistem pengendalian internal.

##### 2. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran mengenai penerapan SOP yang baku di PT Chandra Elektronik Surabaya

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini berdasarkan sistematika penulisan pedoman tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

##### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi pengantar dalam pembuatan penelitian sebelum memasuki bab-bab berikutnya yang mengurai secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

##### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berpikir yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini.

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis-jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dilakukan.

### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan mengemukakan pembahasan dan solusinya.

### **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Di bagian akhir bab ini merupakan bagian uraian penutup di tugas akhir skripsi, yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang membangun untuk diterapkan di perusahaan